BAB III

PROFIL 3 MASJID : MASJID NASIONAL AL AKBAR, MASJID AL WAHYU, DAN DAARUT TAUBAH

A. Masjid Nasional Al Akbar Surabaya

1. Sekilas Sejarah Berdirinya Masjid[1]

Ide Pendirian

Pengertian mendasar tentang masjid menurut ajaran Islam adalah "tempat sujud umat yang tidak terikat dengan waktu dan ruang". Maka aspek fungsional lebih menonjol ketimbang sosok bangunannya. Sabda Rasulullah SAW (ketika ditanya tentang masjid mana yang pertama di dunia ini) : "Dimanapun engkau mendapatkan waktu sholat, tunaikanlah sholatmu sebab disitu juga masjid."

Sejak zaman Rasulullah masjid bukan hanya tempat ibadah tapi juga merupakan pusat kegiatan berdimensi luas. Masjid adalah tempat untuk memakmurkan umat dalam arti menigkatkan kualitas umat serta kesejahteraan umat lahir dan batin. Di masjid orang bermusyawarah, mengurus jenazah, melaksanakan manasik haji, menyelenggarakan wisata religi dan bahkan mengatur strategi perang. Maka tidak mengherankan bahwa di zaman modern ini banyak masjid dilengkapi

[1] Diambil dari Website Resmi Masjid Nasional Al Akbar Surabaya http://www.masjidalakbar.com/linkmenu.php?namafile=sejarah , pada tanggal 26/04/2017 14.46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan perpustakaan, sarana olah raga, fasilitas penyelenggaraan akad nikah dan sebagainya.

Propinsi Jawa Timur yang berpenduduk sekitar 35 juta jiwa dan 90% diantaranya beragama Islam, memiliki sekitar kurang lebih 6.000 masjid terdiri dari masjid jami', masjid sekolah, masjid warga, masjid pesantren dan masjid instansi pemerintah dan swasta. Angka ini belum termasuk sejumlah musholla dan langgar yang tersebar di seluruh kotamadya dan kabupaten.

Walau telah memiliki cukup banyak masjid, keinginan masyarakat Surabaya untuk memiliki masjid berkala nasionla baik dalam konsep arsitektur, skala fisik maupun fungsi ibadahnya, telah terpendam cukup lama sebelum beranjak ke permukaan untuk diwujudkan menjadi kenyataan.

Surabaya ibukota Jawa Timur dan kota terbesar nomor dua di Indonesia, dengan jumlah penduduk lebih dari 4 juta jiwa memiliki populasi Muslim sekitar 90%. Tidaklah berlebihan jika dikatakan disini bahwa perjuangan rakyat Surabaya di tahun 1945 adalah perjuangan umat Islam, sebagai tercermin dalam takbir "Allahu Akbar" yang dipekikkan para pejuang kemerdekaan waktu itu.

Tak kalah dinamisnya, perjuangan rakyat Surabaya untuk menegakkan syi'ar Islam dan mendirikan masjid, terbukti dengan hadirnya 2000-an masjid yang tersebar di seluruh pelosok kota. Sejalan dengan perkembangan agama Islam di Surabaya, tuntutan umat akan sarana ibadah pun menigkat, yang bermuara pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

munculnya gagasan-gagasan untuk mendirikan masjid yang lebih besar dalam skala, dimensi dan kualitas.

Masjid Al-Akbar Surabaya adalah wujud sebuah impian yang telah lama terpendam. Impian umat Islam di kota ini yang jumlahnya mendekati 5 juta jiwa, sekaligus menampung aspirasi 35 juta warga Jawa Timur pada umumnya. Didirikan di atas tanah seluas 11,2 hektar. Masjid Al-Akbar memiliki luas bangunan 28.509 m2 dengan kapasitas 36.000 jamaah, berlokasi di kawasan Pagesangan Surabaya Selatan, tepatnya di tepi jalan tol Surabaya-Malang.

Masjid Al-Akbar Surabaya diproyeksikan untuk mewujudkan konsep masjid dalam arti luas, sebagai Islamic Center dengan peran multidimensi dengan misi religius, kutural dan edukatif termasuk wisata religi, membangun dunia Islam yang rahmatan al amien. secara lahiriahnya Masjid Al-Akbar akan menjadi landmark kota Surabaya, dan secara simbolik memperkaya peta dunia Islam, yang tentunya mengangkat citra kota ini di mancanegara.

Masjid Al Akbar dibangun pada tanggal 4 Agustus 1995 atas gagasan Mantan Walikota Surabaya Soenarto Soemoprawiro. Sedang peletakan batu pertama oleh Wapres Try Sutrisno dan diresmikan Presiden KH Abdurrahman Wahid, 10 November 2000.

Sejak peletakan batu pertama, proses kehadiran masjid ini mengalami proses pergulatan panjang untuk bisa hadir ditengah masyarakat metro bernuansa jawa ini. Padahal, dalam konsep pembangunan awalnya, masjid ini ingin dihadirkan dalam tempo sesingkat mungkin. Bahkan, untuk menjawab keinginan percepatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu, pelaksana proyek berani melakukan pembangunan dengan sistem fast track. Yaitu sebuah sistem dimana perencana diselesaikan bersamaan dengan pelaksanaan di lapangan.

Tapi, sekali lagi, itulah kemampuan kita sebagai manusia. Keinginan seperti apapun, kalau memang harus melalui proses panjang, maka proses itu tak bisa dihilangkan. Pun demikian nampaknya dengan proses kehadiran Masjid Al-Akbar Surabaya. Perencanaan itu, percepatan itu, strategi itu, keinginan itu, semua harus tunduk pada perjalanan yang telah ditentukan.

2. Visi Misi Masjid[2]

VISI "Menjadi Rujukan Nasional dalam Da'wah, Ibadah, Pendidikan dan Manajemen menuju Masyarakat Madani"

MISI :

1 Mengembangkan Da'wah dan Ibadah

2 Mengembangkan Pendidikan Akhlaqul Karimah

3 Mengembangkan Manajemen Masjid

4 Mengembangkan Fasilitas dan Arsitektur

MOTTO "Ikhlas Profesional"

[2] Diambil dari Website Resmi Masjid Nasional Al Akbar Surabaya http://www.masjidalakbar.com/linkmenu.php?namafile=profil , pada tanggal 26/04/2017 14.46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Motto ini mengandung arti bahwa: Pengelolaan MAS berorientasi pada ibadah semata, hanya mencari ridha Allah SWT, ditangani oleh personal yang ahli di bidang masing-masing. Unggul dan berdayaguna

NILAI : Nilai yang dijadikan pedoman adalah Amanah, Istiqomah, Uswah, Mas'uliah dan Li jami' il-Ummah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Jadwal Kajian Dakwah[3]

MASJID NASIONAL AL AKBAR

JADWAL KHATIB JUM'AT DAN PENCERAMAH 2017

NO	Bulan	TGL	JMT	Nama	Tema Khutbah
1	JAN	6	I	KH. Abdussomad Buchori	Urgensi Pemurnian Aqidah, Dalam Membangun Bangsa
		13	II	Prof. Dr. H. Zainuddin Maliki, M. Si	HAM dalam perfektif Islam
		20	III	KH. Makruf Khozin	Antara Sa'adah dan Saqowah
		27	IV	KH. Agus Ali Masyuri	Kiat memiliki umur barokah
2	FEB	3	I	KH. Mifthahul Akhyar	Urgensi Kepemimpinan dalam Islam
		10	II	Prof. Dr.H. Syafiq A. Mughni, MA	Mempertahankan karakter bangsa
		17	III	H. Moh. Soleh Drehem . Lc, M.Ag	Antara Ujian Kekayaan dan Kemiskinan
		24	IV	Dr. H. Abd. Kadir Riyadi, MA	Kekuatan Dzikir dan Doa

[3] Gambar 6.1 Jadwal Khatib dan Penceramah Masjid Nasional Al Akbar

3	MARET	3 10 17 24 31	I II III IV V	Prof. Dr.KH. Ali Maschan Moesa, Msi Drs. HM, Roziqi, MM DR. H. Kasno Sudaryanto, M.Ag KH. Husen Rifa'i KH. Muhammad Thoha, MA	Merindukan Masyarakat Masyarakat Madani di NKRI Membangun Kepedulian Sosial Melalui Masjid Menumbuhkan kepekaan sosial Antara Ikhtiar, Doa, dan Tawakkal Keagungan Bulam Haram (Asyuhul Hurum)
4	APRIL	7 14 21 28	I II III IV	Prof. Dr. H. Ali Mas'ud , M.Ag Prof. Dr. H. Roem Rowi, MA Dr. KH. Misbahul Munir, MA Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA	Hati sebagai Pusat Kejernihan dan Kesucian Perilaku Menjaga Amanah Isteri dan Anak Hikmah Isro' Miroj Strategi menghadapi Ghozwul Fikri
5	MEI	5 12 19 26	I II III IV	Drs. KH. Ahsanul Haq, M.PdI Prof. Dr. H. Ali Aziz, M.Ag KH. Shofwan , Lc Prof. Dr. H. Burhan Jamaluddin, MA	Mungkinkah Kita Hidup tanpa Buruh Meneladani Akhlak Salafusshalih Menyongsong Tamu Allah Yang Agung Merebut Fadilah Fadilah Ramadhan
6	JUNI	2 9 16 23 30	I II III IV V	DR. KH. A. Musta'in Syafi'i, M.Ag. Drs. H.M. Taufiq AB Prof. Dr. H. Ahmad Husain Aziz, MA KH. Abdussomad Buchori H.Ahmad Muzakky, MHI, Alhafidz	Al Qur'an dan Konsep Pancasila Membumikan Nilai-nilai Al Qur'an Meraih Kebahagiaan Hakiki dengan Ramadhan Merajut Ukhuwah dengan Silaturahhim Niat adalah kunci Bernialinya Ibadah

7	JULI	7 14 21 28	I II III IV	Dr. H. Joko Subagio. MM Prof. Dr. HM Saad Ibrahim, MA Dr. KH. Syafrudin, SH Dr. KH. Fakhrurozi, MA	Kapitalisme Vs Ekonomi Syariah Mempertahankan Fitrah Ramadhan Kaya Hati Jauhi Tamak dan Boros Etika Menuntut Ilmu Yang Bermanfaat
8	AGUST	4 11 18 25	I II III IV	Dr. KH. Imam Haromain. M. Si Dr. KH. Imam Mawardi , MA Drs. HM. Ichsan Yusuf, SH, M.Hum Ir. Dr. Misbahul Huda	Meraih Ketenangan dengan Qana'ah Ziarah kubur mengingat kematian Cinbta Tanah Air sebagaian dari iman Kepekaan terhadapat ayat-ayat Allah
9	SEPT	1 8 15 22 29	I II III IV V	Prof. Dr. H. Ali Aziz, M.Ag Dr. H. Moch. Khoirul Anwar, M. El Prof. Dr. H. Ali Mudhofir , M.Ag Dr. H. Haris Hasanudin, M.Ag Dr. H. Abdurrahman Aziz, M.Si	Meneladani keluarga Ibrahim AS Memahami Konsep Rizqi Halalan Thoyyiban Iman sebagai Kekuatan Moral Aktualisasi Makna Hijrah Penaggulangan Dini Aliran Sesat dan Menyesatkan
10	OKT	6 13 20 27	I II III IV	Prof. Dr. H. Akhwan Mukarom, MA Prof. Dr. H. Muihammad Nuh, DEA Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA KH. Agus Ali Masyuhri	Kiat Menyikapi Ujian Harta, Tahta dan Wanita Konsep Pencerdasan Umat Rahmat Allah Meliputi Segala Sesuatu Islam Menjawab Tantangan Zaman

11	NOV	3	I	KH. A. Dzulhilmi Ghozali, Alhafidh	Dahsyatnya Alam Qubur
		20	II	Prof. Dr. Ir. H. Abdullah Syahab, M. Sc	Melestarikan Alam Bagian dari Ibadah
		13	III	Dr. H. Moh. Sudjak, M.Ag	Mewujudkan Khoiro Ummah
		27	IV	Dr. H. Abd. Salam Nawawi, M.Ag	Benarkah Perbedaan Membawa Rahmat
12	DES	1	I	Prof. Dr. H. Ahmad Faisol Haq, M.Ag	Hakekat Bersholawat
		8	II	KH. Abdurrahman Nafis, Lc	Tanda-tanda diterimanya Suatu Amal Ibadah
		15	III	Prof. Dr. H.M. Abdul Haris, MA	Jalan Menuju Ma’rifat Billah
		22	IV	Drs. KH. Ilhamullah Sumarkhan, M.Ag	Konsep Membuka Pintu Keberkahan Keluarga
		29	V	Drs. H. Mahfud Shodar, M.Ag	Evaluasi Diri di Tahun Masehi

B. Masjid Al Wahyu Wisma Menanggal Surabaya[4]

1. Sekilas Sejarah Berdirinya Masjid

Masjid Al Wahyu yang berada di Wisma Menanggal VI / 2 – 4 Surabaya, merupakan Masjid pertama dari sejumlah 3 Masjid yang dikembangkan oleh pengembang Masjidnya yakni Wahyu Basuki. Adapun Masjid Al Wahyu juga ada di daerah Rungkut Menanggal Harapan dan Trosobo (Krian). Masjid Al Wahyu yang terletak di Menanggal ini, merupakan Masjid yang di dirikan untuk memfasilitasi 4 perumahan, antara lain ; perumahan wisma Menanggal, perumahan Wisma Pagesangan, perumahan Taman Indan dan perumahan Menanggal Indah. Masjid ini dibangun oleh Ishak Syafii dan dilanjutkan oleh cucunya yang bernama Iman Syafii. Akta Notaris yayasan Masjid ini baru disahkan pada tahun 1994.

Untuk pengelolaan Masjid dan pengembangan kegiatannya di atur oleh beberapa pengurus Masjid yang kesemuanya itu adalah warga dari 4 perumahan diatas. Berdasarkan isi salah satu AD/ART yayasan Masjid Al Wahyu ini pun telah disebutkan bahwa yang layak menjadi pengurus Masjid Al Wahyu Menanggal hanyalah berasal dari warga yang tinggal di 4 perumahan tersebut, hal ini dikarenakan tujuan awal berdirinya Masjid ini tidak lain diperuntukkan untuk warga 4 perumahan tersebut, warga diluar 4 perumahan tersebut tidak diperkenankan menjadi pengurus, tetapi jikalau hanya sebagai pengisi kegiatan masih diperbolehkan.

Sekarang Masjid ini sudah menjadi Masjid yang cukup besar dengan berbagai fasilitas lengkap dan nyaman sehingga menjadikan para jama'ah semakin banyak dan ramai

[4] Hasil wawancara dengan Bpk Sugeng, Kabid Ketakmiran Masjid Al Wahyu, 18 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakkan Masjid ini. Penghargaan terakhir Masjid ini ialah penghargaan yang diberikan oleh DMI (Dewan Masjid Indonesia) dalam acara Pemilihan Masjid dan DMI Award yang bertemakan " Masjidku Surgaku " pada tanggal 3 januari tahun 2016. Adapun Masjid ini juga mendapatkan penghargaan sebagai Masjid Teladan II (Dua) dalam pemilihan Masjid Teladan Tingkat Propinsi Jawa Timur pada tahun 1997 yang diberikan oleh Departemen Agama Propinsi Jawa Timur.

2. Visi Misi Masjid

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Sugeng selaku ketua bidang Ketakmiran diketahui bahwa prinsip utama dari kegiatan dakwah di Masjid Al Wahyu ini tidak lain adalah menjadikan Al Qur'an dan Sunnah sebagai pijakan semua kegiatan dakwah di Masjid Al Wahyu. Semua pengaturan materi – materi dakwah yang disampaikan dalam kegiatan ceramah di Masjid tidak diperkenankan keluar dari dasar – dasar Al Qur'an dan Sunnah.

Adapun dengan kondisi beragamnya golongan dan paham dalam kelompok islam, kegiatan dakwah Masjid Al Wahyu diharapkan bisa mempersatukan segala perbedaan tersebut. Di dalam AD/ART yayasan Masjid Al Wahyu, menurut Ustadz Sugeng telah disebutkan bahwa prinsip kegiatan dakwah Masjid Al Wahyu : " Menjadikan Masjid makmur dan Semua golongan bisa masuk sini, tidak terpengaruh partai, golongan, paham, termasuk ustadnya ". Ibarat makanan seperti gado-gado, tidak peduli beraliran NU, Muhammadiyah, salaf, dan selainnya. Kegiatan Masjid tidak condong ke kanan maupun ke kiri, ke depan maupun ke belakang, warnanya putih dan netral ". Dalam mengajar pun setiap penceramahnya sebisa mungkin harus netral, tidak boleh memihak satu golongan ataupun partai tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menentukan penceramah, jikalau ditemui penceramah atau ustadz yang mengisinya terlalu lama masih ditolerir, ketika ditemui ketidakcocokan dalam materi pengurus mengurangi jumlah waktu kegiatan ceramahnya, tidak pernah memutus hubungan dengan para ustadz penceramah tapi hanya mengurangai dan menyampaikan sejarah kondisi jama'ah warga di daerah menanggal yang memiliki keragaman golongan, agar para penceramah mau menyesuaikan dengan kondisi jama'ah disana dan mereka tidak mempromosikan pahamnya, partainya atau golongannya masing- masing.

3. Jadwal Kajian Dakwah[5]

Agenda Ta'lim Ba'da Maghrib Masjid Al Wahyu Surabaya

Hari	Ke	Penceramah	Materi
Ahad	1 2 3 4 5	Ust. Syahputra, Lc Ust. H. Imam Hambali Ust. Ir. Misbahul Huda, MA Ust. Dr. Yoppy Ust. Adhan Sanusi, Lc	Kitab Bulughul Maram Kitab Shahih Sunan Tirmidzi Tematik/wawasan Kesehatan Tematik
Senin	1,3,5 2 4	Ust. Dr. Abdul Hamid Rowi Ust. Ir. H. Muhammad Taufiq AB Ust. Achmad Jupri, Msc	Kitab Nailul Authar Cinta Rasul Cinta Al Quran
Selasa	1,2 3,4 5	Ust. Satun Munawir, M.HI Ust. Drs.H.M Farid Anwar Ust. Roghibul Ahmad	Tartil Al Quran Akhlaq Tematik
Rabu	1,2 3 4,5	Ust. Muhammad Ilham, Spd Ust. Prof. Dr. H. Roem Rowi, MA Ust. H. Imam Hambali	Kitab Minhajul Qashidin Tafsir Ibnu Katsir Kitab Shahih Sunan Tirmidzi
Kamis	1,3 2,4,5	Ust. Basuki Rahmat Ust. Drs. Katimin	Aqidah Kitab Riyadhush Shalihin

[5] Gambar 6.2 Jadwal Penceramah Dakwah Masjid Al Wahyu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jum'at	1 2 3,4 5	Ust. Ir. Bangun Samudra Ust. H. Jon Hariyadi, M.HI Ust. H, Achmad Nasih Hidayatullah Ust. H. Fachri , Lc	Tematik/Kristologi Kitab Shahih Bukhari Tafsir Maudhu'i Sirah Nabawiyah
Sabtu	1 2 3 4,5	Ust. drh.H. Hammy Wahyunianto, MM Ust. Prof. DR.H.M Imam Bawani, MA Ust. DR. H. Syaiful Jazil Ust. H. Fachri , Lc	Pendidikan Keluarga Sakinah Pendidikan Islam Temaik Sirah Nabawiyah

C. Masjid Daarut Taubah Halimun Surabaya[6]

1. Sekilas Sejarah Berdirinya Masjid

Yayasan Masjid Daarut Taubah merupakan yayasan masjid yang berada di Jalan Halimun no. 12, kelurahan Sawahan, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya. Yayasan ini sudah berdiri sejak 31 tahun yang lalu, yakni tahun 1985. Yayasan masjid ini sebelumnya adalah tanah surat ijo milik warga keturunan Arab. Karena lahan kosong yang tidak terpakai, akhirnya beberapa warga berinisiatif mendirikan masjid di bekas gudang tersebut. Masjid ini didirikan atas kepedulian terhadap warga yang kesulitan dalam melaksanakan sholat berjama'ah, salah satunya seperti sholat jum'at dan sholat tarawih. Saat itu masjid yang ada cukup jauh dari rumah warga. Apalagi beberapa masjid yang ada di sekitar kelurahan terebut bercorak Islam Nahdlatul Ulama (NU). Ini membuat warga yang corak Islamnya Muhammadiyah menjadi kesulitan menjalankan ibadah. Bahkan, saat itu ada warga yang tidak jadi sholat jum'at. Ia memilih untuk sholat di rumah. Hal ini dikarenakan masjid lainnya jauh dan bercorak NU. Dengan latar belakang sejarah tersebut, warga yang bercorak Islam Muhammadiyah inisiatif

[6] Hasil Wawancara dengan Bpk Suroso, Takmir Masjid Daarut Taubah, 19 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membangun Yayasan Masjid Daarut Taubah dengan berlandaskan Islam Muhammadiyah. Salah satu warga yang paling berpengaruh adalah Bapak H. Thamri yang merupakan seorang Muhammadiyah. Bapak H. Thamri dan warga lain yang hendak mendirikan masjid tersebut akhirnya mengurus tanah surat ijo tersebut kepada pemerintah Surabaya untuk dijadikan Masjid, dan kemudian diurus akte notaris untuk mendirikan Yayasan Masjid Daarut Taubah.

Akan tetapi, meskipun Yayasan Masjid ini berlandaskan nilai-nilai Muhammadiyah, tidak ada paksaan maupun konflik terhadap warga sekitar yang secara mayoritas saat itu adalah golongan Islam Nahdlatul Ulama (NU). Jika memang warga NU ingin beribadah disini dipersilahkan, namun mengikuti syariat Muhammadiyah. Sedangkan jika memang warga NU tidak mau sholat di sana, juga tidak masalah. Yayasan ini tetap berdiri hingga sekarang dan memiliki jama'ah hingga 400 orang setiap kegiatan sholat berjamaah jum'at.

2. Visi Misi Masjid

Visi

Dalam manajemen organisasinya, kami tidak bisa mendapatkan dokumen Visi-Misi dan AD/ART Yayasan Masjid Daarut Taubah. Akan tetapi dari hasil wawancara yang kami lakukan kepada Pak Suroso, ketua Takmir Masjid Daarut Taubah, dijelaskan bahwa Visi Yayasan Masjid Daarut Taubah adalah :

"Masjid yang bisa meningkatkan ketakwaan warga sekitar berlandaskan syariat Islam"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misi

Adapun Misi yang dibuat oleh Yayasan Daarut Taubah adalah :

1. Membenahi kaidah warga dalam menjalankan perintah agama Islam.

2. Meningkatkan ibadah warga.

3. Jadwal Kajian Dakwah[7]

Jadwal Khatib dan Imam Shalat Jum'ah Th. 2007 M./ 1438 H.

Bulan	Tgl	Jum'ah	Nama Mubaligh/Khatib
JANUARI	6	I	Ust. H Azis Mirza Ahzab
	13	II	Drs. H . Suwito Hadi
	20	III	Drs. H. Rif'an Chodlori
	27	IV	Ust. Andi Handoyo
PEBRUARI	3	I	Drs. H. Fauzan Muniri
	10	II	Drs. H. Masran Karimi. SH
	17	III	Ust. Amang Muazzam MpdI
	24	IV	Ust. H.M. Zubaidi
MARET	3	I	Drs. H. Pulung Sabroni A.
	10	II	Ust. Ghana Hescary MpdI
	17	III	Ust. M Riatip S.Ag
	24	IV	Ust. Drs. M Khaliq
	31	V	Drs. H. M Ghufron Ihsan MPdI
APRIL	7	I	Drs. H Choliq Lazim
	14	II	Drs. B. Sunan Giri SIP. MpdI
	21	III	Ust. Samuri MpdI
	28	IV	Ust. Andi Handoyo
MEI	5	I	Ust. Yusuf Warsono
	12	II	Ust. Ir. H. Sutrisno
	19	III	Ust. Suyadi MPdI
	26	IV	Drs. H. Masran Karimi. SH

[7] Gambar 6.2 Jadwal Penceramah Dakwah Masjid Al Wahyu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

JUNI	2 9 16 23 30	I II III IV V	Drs. H. Fauzan Muniri Drs. H. Pulung Sabroni A. Ust. H Azis Mirza Ahzab Drs. H . Suwito Hadi Drs. H. M Ghufron Ihsan MPdI
JULI	7 14 21 28	I II III IV	Drs. H. Abdullah Drs. H. Rif'an Chodlori Drs. H. Hadis Effendy Ust. Ghana Hescary MpdI
AGUSTUS	4 11 18 25	I II III IV	Ust. Suyadi MPdI Ust. H.M. Zubaidi Drs. H Choliq Lazim Drs. M. Khaliq
SEPTEMBER	1 8 15 22 29	I II III IV V	Drs. B. Sunan Giri SIP. MpdI Drs. H. Pulung Sabroni A. Ust. Andi Handoyo Drs. H. Fauzan Muniri Drs. H. M Ghufron Ihsan MPdI
OKTOBER	6 13 20 27	I II III IV	Ust. Ir. H. Sutrisno Ust. M Riatip S.Ag Ust. Yusuf Warsono Drs. M. Khaliq
NOPEMBER	3 20 13 27	I II III IV	Ust. H Azis Mirza Ahzab Drs. H Choliq Lazim Drs. H. Rif'an Chodlori Drs. H. Abdullah
DESEMBER	1 8 15	I II III	Ust. Samuri MpdI Drs. H. Hadis Effendy Ust. Amang Muazzam MpdI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	22 29	IV V	Ust. H.M. Zubaidi Drs. H. M Ghufron Ihsan MPdI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id